

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media sosial merupakan terobosan dari media baru yang memudahkan manusia dalam berinteraksi dan mencari informasi. Internet berfungsi sebagai pondasi media sosial dan penghubung berbagai jaringan (Gusniati, 2020). Ada berbagai macam media sosial, diantaranya yaitu : WhatsApp, Instagram, Telegram, Facebook, Tiktok, YouTube, Twitter, dll. Media sosial memiliki perananan penting dalam kehidupan masyarakat. Seperti laporan We Are Social yang dimuat di dataindonesia.id pada 4 April 2024, menunjukkan bahwa pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 139 juta hingga Januari 2024 atau setara 49,9% dari jumlah populasi dalam negeri (dataindonesia.id, 2024), maka tidak heran jika media sosial dianggap sebagai salah satu kebutuhan masyarakat yang paling penting karena banyaknya pengguna media sosial di Indonesia. Perkembangan media sosial sangat memudahkan masyarakat dalam berbagai informasi dan mengekspresikan diri karena dengan melalui media sosial informasi tentang edukasi, hiburan, konten sosial, dll dapat tersampaikan dengan mudah dan cepat serta juga dapat memudahkan dalam sarana komunikasi (Rafiq, 2020). Oleh karena itulah tidak heran jika media sosial banyak digunakan untuk kepentingan masyarakat.

Banyaknya platform media sosial, instagram juga termasuk salah satu dari platform media sosial. Kevin Synrom dan Mike Krieger telah meluncurkan aplikasi instagram pada tahun 2010. Instagram dapat didefinisikan sebagai sebuah aplikasi baru yang digunakan untuk membagikan foto dengan penggunanya dapat mengambil gambar, menerapkan filter, dan menyebarkan ke jaringan media sosial lainnya, termasuk instagram itu sendiri (Cartono, 2018). Instagram memiliki pengertian tersendiri yang digunakan dalam sistem pertemanan, pengguna yang mengikuti (following) dan orang lain sebagai pengikut (followers). Keduanya bisa saling membalas dengan komentar dan

like terhadap postingan yang diunggah. Selain itu, terdapat fitur dalam instagram yang dimanfaatkan untuk mengekspresikan pemikiran seseorang dan menandai pemilik akun lainnya saat memposting foto, gambar, atau video.

Instagram termasuk media sosial yang memiliki banyak pengguna. Dilaporkan dari dataindonesia.id yang disampaikan pada 7 Mei 2024, Indonesia mengalami peningkatan jumlah pengguna Instagram pada April 2019-2024. Napoleon Cat menyebutkan, pada April 2024 terdapat 90,51 juta pengguna Instagram di Indonesia. Jumlah tersebut meningkat 0,11% dibandingkan bulan sebelumnya (dataindonesia.id, 2024). Sesuai dengan data tersebut, tidak heran jika instagram dikatakan sebagai platform media sosial yang digemari banyak orang. Namun, instagram belum menjadi media sosial yang dominan di masyarakat. Platform media sosial yang dominan di masyarakat saat ini adalah Tiktok. We Are Social dalam dataindonesia.id mengatakan bahwa, Tiktok memiliki 126,83 juta pengguna pada Januari 2024 dan mengalami peningkatan sebanyak 19,1% dari tiga bulan sebelumnya (dataindonesia.id, 2024). Hal ini bukan menjadi alasan mengapa instagram tidak populer lagi karena instagram memiliki daya tarik, keseruan, dan trend yang berkembang sendiri sehingga masyarakat masih memilih instagram sebagai platform media sosial utama untuk mereka konsumsi. Instagram digunakan untuk mencari informasi, edukasi, hiburan, dan mengunggah foto atau video. Instagram menawarkan konten-konten estetik dan menarik sehingga dapat menyenangkan para pengguna instagram. Jadi, instagram dapat dijadikan sebagai media dalam berdakwah karena meningkatnya jumlah pengguna serta mudah untuk dijangkau sehingga dapat dijadikan peluang bagi dai dalam penyebaran ajaran Islam secara efektif dan efisien melalui platform media sosial.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini rawan pada penyimpangan perilaku, etika, dan juga moral masyarakat terhadap perilaku negatif dalam lingkungan tempat tinggal serta juga melalui internet dan media sosial. Penyimpangan perilaku yang dimaksud di sini merujuk pada perilaku negatif atau tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari segi agama atau hukum sehingga tingkah lakunya tidak berkenan di masyarakat (Gigih, 2020). Untuk itu, dalam hal ini diperlukan adanya pengajaran mengenai aqidah dan

akhlak guna untuk meluruskan perilaku masyarakat. Aqidah merupakan sistem kepercayaan yang mengandung unsur dasar keyakinan. Sementara akhlak adalah etika dalam menunjukkan arah dan tujuan yang ingin dicapai (Alnida Azty, 2018). Aqidah erat hubungannya dengan akhlak. Aqidah merupakan landasan dan dasar untuk melakukan setiap perbuatan. Akhlak, mencakup semua perilaku yang dilakukan oleh seseorang, baik dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia, maupun lingkungan hidupnya. Oleh karena itu, keduanya tidak dapat dipisahkan, seperti halnya antara jiwa dan raga. Hubungan antara aqidah dan akhlak ini tercermin dalam pernyataan Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan dari Abu Hurairah yang artinya: “Dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah SAW. bersabda, ‘orang mukmin yang sempurna imannya ialah yang terbaik budi pekertinya’”. Oleh karena itu jika seorang menerapkan aqidah dengan benar, maka akhlaknya juga akan benar, baik dan lurus. Begitu pula sebaliknya, jika aqidah salah maka akhlaknya pun akan salah. Dengan akhlak yang baik seseorang akan bisa memperkuat aqidah dan bisa menjalankan ibadah dengan baik dan benar, dengan itu ia akan mampu mengimplementasikan tauhid ke dalam perilaku yang mulia (akhlaqul karimah).

Dakwah merupakan ajakan kepada kebenaran, dimana semuanya diniatkan kepada Allah SWT. Islam, tidak mengajarkan untuk mengikuti ajaran Allah SWT dengan pemaksaan tetapi lebih bersifat meluruskan dan menyempurnakan (Abdul Mujib, 2022). Dakwah memiliki beberapa unsur, antara lain : 1) Pertama, Dai diartikan sebagai orang yang menyebarkan dakwah atau melakukan kegiatan dakwah. 2) Kedua, Mad'u adalah orang yang menerima dakwah atau sasaran dakwah. 3) Ketiga, Metode merupakan cara penyampaian dalam dakwah. 4) Keempat, Maddah (Materi Dakwah) yaitu pesan yang dai sampaikan kepada mad'u. 5) Kelima, Wasilah (Media Dakwah) merupakan media dalam menyampaikan dakwah. 6) Keenam, Atsar (Efek Dakwah) yaitu reaksi yang ditimbulkan dalam kegiatan dakwah (Mardiana, 2020). Saat ini kegiatan dakwah tidak dilakukan secara tradisional saja, tetapi juga dapat melalui berbagai media. Dapat dilakukan melalui media cetak, media elektronik, dan bahkan kini dakwah dilakukan melalui media sosial (Sauma, 2021). Di Era digital ini, khalayak menggunakan instagram untuk media

penyebaran dakwah yang efektif. Melalui instagram, dakwah dapat tersebar dengan cepat dan mudah di kalangan masyarakat khususnya generasi muda yang notabennya termasuk dalam pengguna aktif media sosial. Oleh karena itu penyebaran ajaran agama Islam yang dikemas dalam dakwah dianggap efektif dan efisien jika disebarluaskan melalui media sosial instagram (Angga Nur Rohman, 2023).

Akun instagram @pondoklirboyo adalah salah satu akun yang melakukan penyebaran dakwah melalui media sosial. Akun ini merupakan akun Instagram resmi yang dikelola oleh Pondok Pesantren Lirboyo yang bergabung di Instagram sejak tahun 2015 pada bulan Agustus. Memiliki 560rb pengikut. Telah mengunggah postingan sebanyak 1.161 unggahan berbetuk gambar, teks, dan juga vidio. Akun @pondoklirboyo telah terverifikasi centang biru sejak bulan November 2019. Alasan pemilihan objek akun Instagram @pondoklirboyo karena akun tersebut memiliki banyak pengikut dibandingkan dengan akun Instagram pondok pesantren lainnya. Akun ini memiliki 560rb pengikut, sedangkan akun Instagram @pondok.modern.gontor memiliki 245rb pengikut, dan akun Instagram @alfalah\_ploso memiliki 204rb pengikut. Sofyan Tsauri dalam channel YouTubanya juga mengatakan bahwa Pondok Pesantren Lirboyo merupakan pondok pesantren salaf yang pola pembelajarannya masih mengikuti pembelajaran tradisional atau pembelajaran kitab-kitab salafus-salih (kitab kuning). Pesantren salaf memprioritaskan pengajaran dan pengkajian terhadap kitab-kitab klasik seperti hadis, fiqh, tauhid, dan sejarah Islam serta juga menekankan pada pembentukan akhlak dalam kehidupan sehari-hari yang sejalan dengan nilai-nilai tradisional Islam yang dianut dalam kitab tersebut. Akun Instagram @pondoklirboyo mengunggah postingan yang berkesinambungan dengan ajaran agama Islam. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan penelitian pada bulan Agustus-Desember 2023 sebanyak 23 postingan. Pemilihan pembatasan tersebut karena postingan yang diunggah sangat beragam dan mengandung pesan-pesan tentang motivasi, akhlak, ilmu syariah, hadits nabi, dll yang dapat dijadikan sebagai pembentuk aqidah, akhlak, dan juga adab manusia. Mengingat di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini rawan pada penyimpangan perilaku, etika,

dan juga moral masyarakat terhadap perilaku negatif dalam lingkungan tempat tinggal serta juga melalui internet dan media sosial. Oleh karena itulah Pondok Pesantren Lirboyo mengoptimalkan penyebaran dakwah melalui Instagram agar mudah tersampaikan kepada khalayak. Selain itu juga untuk memperkenalkan atau mempromosikan Pondok Pesantren Lirboyo kepada masyarakat luas. Berdakwah menggunakan media sosial Instagram tentunya merupakan sasaran yang tepat, efektif, dan efisien karena media sosial Instagram telah diunduh oleh banyak orang dan digemari oleh semua masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini penting dilakukan guna memperbaiki serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aqidah, akhlak, dan adab manusia melalui postingan yang diunggah dalam akun Instagram @pondoklirboyo. Dalam konteks ini, peneliti fokus terhadap penyebaran dakwah melalui media sosial yaitu instagram. Peneliti akan menganalisis pesan dakwah pada postingan Instagram @pondoklirboyo serta juga mengetahui penggunaan media Instagram dalam penyebaran dakwah, sehingga penulis mengambil skripsi yang berjudul "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Postingan Akun Instagram @pondoklirboyo".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam postingan akun Instagram @pondoklirboyo?
2. Bagaimana eksistensi media instagram dalam penyebaran dakwah melalui akun @pondoklirboyo?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui analisis isi pesan dakwah dalam postingan akun Instagram @pondoklirboyo.
2. Untuk mengetahui eksistensi media instagram dalam penyebaran dakwah melalui akun Instagram @pondoklirboyo.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dan menambah pengetahuan terkait pengembangan ilmu komunikasi khususnya penggunaan media sosial Instagram sebagai media penyebaran dakwah terutama dalam menganalisis isi pesan dakwah.

### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan dapat memberikan wawasan baru serta trobosan bagi pembaca dan peneliti dalam memahami dan menyampaikan dakwah melalui media sosial Instagram. Selain itu, diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk memeperdalam kajian ajaran agama Islam serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mempraktikkan dakwah melalui media sosial.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Secara sederhana, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang hasilnya tidak berupa statistik/angka melainkan berupa penafsiran dan pemahaman peneliti dengan menyesuaikan suatu permasalahan yang terjadi. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, dimanfaatkan untuk melihat fenomena alamiah. Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian ditentukan berdasarkan tingkat kebauran data yang dikumpulkan dari lapangan. Kebauran data disini merupakan upaya untuk memahami situasi sosial lebih dalam dan luas serta keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau mempertimbangkan pengetahuan baru terhadap situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2018).

Pendekatan deskriptif dan analisis isi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan dengan menghasilkan data berupa kata/kalimat (Saleh, 2017). Max Weber dalam

buku Eriyanto mendefinisikan pengertian analisis isi sebagai metodologi penelitian yang menggunakan beberapa metode untuk membuat inferensi yang valid berdasarkan teks itu sendiri (Eriyanto, 2011).

Analisis isi yang digunakan peneliti disini adalah model analisis isi dari Phillip Mayring. Model analisis isi Philipp Mayring merupakan analisis yang berfokus pada identifikasi dan deskripsi pesan. Menurut Philipp Mayring, pendekatan ini memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan definisi yang diperoleh dari sudut pandang teoritis dan pertanyaan penelitian serta untuk mengidentifikasi materi secara harfiah dari bahan tekstual (Mayring, 2000).

Ada tahapan-tahapan dalam menentukan teknik analisis menurut Philipp Mayring (Mayring, 2000) diantara yaitu :

1. Mengidentifikasi dan mengembangkan pertanyaan penelitian, atau dapat disebut sebagai rumusan masalah.
2. Mengkategorikan atau memisahkan setiap kategori dari hasil analisis pesan.
3. Memperoleh data-data lalu dimasukkan kedalam kategori-kategori yang sudah ditentukan, kemudian mengklasifikasikannya.
4. Melakukan revisi kategori yang disertai dengan pengecekan reabilitas atau validitas formatif pada masing-masing kategori.
5. Tinjauan akhir keseluruhan teks, artinya tahap ini dilakukan pengecekan terhadap kategori atau disebut dengan pengecekan sumatif.
6. Terakhir adalah menginterpretasi hasil atau menarik kesimpulan pada masing-masing kategori.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini yang digunakan untuk meneliti secara mendalam mengenai isi postingan pada akun Instagram @pondoklirboyo dengan hasil temuan penelitian berupa penafsiran serta pemahaman yang berbentuk deskripsi. Penelitian ini, menggunakan analisis isi model Philipp Mayring untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pesan dakwah yang diunggah dalam akun Instagram @pondoklirboyo.

Selain itu juga menggunakan teori media baru untuk mengetahui eksistensi penggunaan media dalam penyebaran dakwah melalui akun instagram @pondoklirboyo.

## **2. Prosedur Penelitian**

### **a. Pra-penelitian**

Langkah awal atau pra-penelitian yaitu mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah yang akan diteliti. Selanjutnya menentukan tujuan serta manfaat dari penelitian tersebut. Kedua menentukan fokus penelitiannya yaitu instagram sebagai media dalam penyebaran pesan dakwah Islam. Ketiga mencari tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu yang didapat melalui jurnal atau skripsi dari hasil karya orang lain, dimana pencarian tersebut disesuaikan dengan penelitian yang akan dibahas yaitu mengenai pesan dakwah yang dikemas dalam media sosial instagram. Tujuannya agar memiliki gambaran tentang metode penelitian, teori, metode analisis data, serta alat dan prosedur untuk mengumpulkan data. Keempat, mencakup seluruh elemen penelitian seperti pembuatan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode, dan sumber data. Langkah terakhir, proses persiapan untuk memastikan bahwa penelitian tersebut memenuhi standar etika penelitian.

### **b. Pelaksanaan Penelitian**

Tahap pertama yang dilakukan adalah pemilihan lokasi penelitian yang relevan. Dalam hal ini, peneliti memilih media sosial Instagram pada akun @pondoklirboyo sebagai lokasi penelitian karena akun tersebut memiliki banyak pengikut dibandingkan dengan akun Instagram pondok pesantren lainnya. Selain itu, akun tersebut juga mengunggah berbagai macam postingan yang berkesinambungan dengan ajaran agama Islam yang dikemas dalam bentuk gambar atau foto dan juga vidio. Setelah itu peneliti akan mengamati postingan yang telah diunggah dalam akun @pondoklirboyo serta mencari informasi mengenai akun tersebut dengan melihat banyaknya followers akun @pondoklirboyo, kolom komentar, like postingan, serta caption yang digunakan. Selain itu peneliti juga akan fokus terhadap pesan-pesan



dakwah yang disampaikan dalam akun Instagram @pondoklirboyo. Dalam hal ini peneliti mengambil postingan pada periode bulan Agustus-Desember 2023 sebanyak 23 postingan. Alasannya karena postingan yang pada bulan tersebut sangat beragam dan mengandung pesan-pesan tentang motivasi, akhlak, ilmu syariah, hadits nabi, dll yang dapat dijadikan sebagai pembentuk aqidah, akhlak, dan juga adab manusia. Mengingat di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini rawan pada penyimpangan perilaku, etika, dan juga moral masyarakat terhadap perilaku negatif dalam lingkungan tempat tinggal serta juga melalui internet dan media sosial. Langkah selanjutnya, peneliti akan melakukan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi yang kemudian hasil pengumpulan data akan di analisis menggunakan analisis isi dan teori media baru, lalu disusun sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **c. Pasca Penelitian**

Setelah melakukan proses penelitian, peneliti akan melakukan langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang telah didapatkan sebelumnya dan menyusun data tersebut dengan sistematis yang disesuaikan dengan tujuan penelitian serta rumusan masalah, kemudian hasil temuannya dijabarkan dengan pertimbangan teori. Langkah selanjutnya, peneliti akan menyusun laporan yang berisi hasil penelitian, jabaran data, dan kesimpulan penelitian.

### **3. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi menurut Sugiono (Sugiyono, 2018) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu fenomena yang akan diteliti dengan cara spesifik. Pada penelitian ini, teknik observasi atau pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas penggunaan

akun Instagram @pondoklirboyo. Peneliti dapat mengamati serta mencatat bagaimana perkembangan konten dan juga informasi yang disajikan. Tidak hanya itu, peneliti juga mengamati perkembangan komentar serta like pada postingan yang diunggah baik dalam bentuk gambar ataupun video. Selanjutnya, data yang diperoleh akan diolah menjadi sebuah narasi atau deskripsi objek penelitian.

#### **b. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendukung penelitian agar lebih akurat. Dokumentasi dapat berupa catatan, gambar, arsip yang dapat menjadi pelengkap penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik ini merupakan cara untuk mengumpulkan data penelitian berupa gambar ataupun video laporan kegiatan yang dilakukan peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa screenshot yang berkaitan dengan akun Instagram @pondoklirboyo, seperti gambar atau video yang upload dalam akun Instagram @pondoklirboyo.

### **4. Teknik Analisis Data**

Uji analisis data terbagi menjadi dua yaitu :

#### **a. Uji Kredibilitas Data**

Kredibilitas digunakan untuk mengukur kebenaran informasi yang didapatkan dan untuk menjelaskan bagaimana konsep peneliti dan temuan penelitian menyatu. Triangulasi digunakan dalam penelitian ini sebagai cara menguji kredibilitas data. Menurut (Wijaya, 2018), triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Triangulasi Sumber, yaitu menggunakan beberapa sumber data atau informasi untuk memverifikasi temuan atau hasil penelitian.
2. Triangulasi Teknik, yaitu menggunakan beberapa metode penelitian atau pendekatan analisis untuk menguji asumsi atau pertanyaan penelitian yang sama.

3. Triangulasi Waktu, yaitu mengumpulkan data pada beberapa titik waktu atau periode yang berbeda untuk memahami perubahan suatu fenomena.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik, dimana digunakan untuk membandingkan data yang dikumpulkan dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai pendekatan untuk menilai keandalan informasi. Dalam hal ini data yang dikumpulkan melalui observasi akan diverifikasi menggunakan analisis dan juga teori.

#### **b. Analisis Data**

Analisis data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengurangi data ke unit-unit, mencerna, mengelompokkan, memilah data, dan menarik kesimpulan untuk dibagikan kepada orang lain. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan meringkas, memilah point-point penting, memfokuskan point penting, dan mencari tema serta pola. Dengan cara ini, data hasil reduksi dapat memberikan gambaran secara jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data serta menganalisis data tambahan yang diperlukan.

Peneliti menggunakan reduksi data untuk memilah data-data penting dari banyaknya data yang dikumpulkan dan membuang data tidak penting untuk dianalisis dalam penelitian. Sehingga dapat memperoleh data yang relevan tentang pesan dakwah yang diunggah dari akun Instagram @pondoklirboyo periode Agustus - Desember 2023 dengan total 23 postingan.

##### **2. Penyajian Data**

Melalui penyajian data, dapat memudahkan dalam memahami kejadian dan melakukan tindakan berdasarkan dengan pemahaman. Data yang dikumpulkan dapat disajikan secara ringkas dan

informasi yang relevan dapat menjadi titik awal penelitian kualitatif yang tepat.

Peneliti menyajikan data secara singkat, kemudian data tersebut disusun dengan benar pada penyajian data sekaligus melakukan penarikan kesimpulan untuk mencapai hasil yang baik.

### 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan, karena sebagaimana disebutkan bahwa permasalahan dan perumusan dalam penelitian kualitatif memiliki sifat sementara yang nantinya akan dirumuskan lagi setelah uji coba penelitian lapangan.

Dalam tahap ini, peneliti harus menyelesaikan proses penelitian hingga sampai pada penarikan kesimpulan dan validitas data berdasarkan relevansi data, kecocokan data, serta kekokohan data agar dapat menghasilkan penelitian yang akurat. Peneliti menarik hasil kesimpulan dari hasil reduksi data dan juga penyajian data yang telah diperoleh dari pengamatan akun Instagram @pondoklirboyo berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan.